

**PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 09 SURAU GADANG**

Skripsi

*Ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan*

Oleh:

NADIA MAYORA
Npm. 1410013411041



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA KELAS V SD NEGERI 09 SURAU GADANG

Nadia Mayora¹, Zulfa Amrina¹, Siska Angreni¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Nadiamayora21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berguna untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar matematika pada aspek kognitif di kelas V SD N 09 Surau Gadang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh penerapan model kooperatif tipe *jigsaw*, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar matematika. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N 09 Surau Gadang pada tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 46 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VA sebanyak 26 orang dan siswa VB sebanyak 20 orang. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara *total sampling*. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapatnya pengaruh yang signifikan pada hasil belajar matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *t-test* dengan $t_{hitung} 2,3892 > t_{tabel} 1,6807$ pada taraf nyata signifikan 0,05. Hasil rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen 87,11 lebih baik dari hasil rata-rata kelas kontrol yaitu 78,75. Dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD N 09 Surau Gadang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*, Pembelajaran Matematika

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD N 09 Surau Gadang.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan terutama kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku Pembimbing I.
2. Ibu Siska Angreni, S.Pd, M.Pd, selaku Pembimbing II.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd. M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.
6. Bapak Drs. Yusrizal, M.Si, Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.
7. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.
8. Ibu Elidarni, S.Pd, Kepada Sekolah SD N 09 Surau Gadang.
9. Ibu Raflies, S.Pd, Guru Kelas VA SD N 09 Surau Gadang.

10. Ibu Povit Yoga, S.Pd., Guru Kelas VB SD N 09 Surau Gadang.
11. Ibu Murniati, S.Pd, Kepala Sekolah SD N 55 Aie Pacah.
12. Ibu Neri Helmida Hayati, S.Pd, Guru Kelas VB SD N 55 Aie Pacah.
13. Kedua Orang Tua, dengan doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penelitian dalam penyelesaian skripsi dan studi ini.
14. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat disebutkan satu persatu, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang Bapak Ibu dan rekan-rekan berikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis sampaikan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, April 2018

Nadia Mayora

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN UJIAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Belajar.....	7
2. Pembelajaran Matematika	7
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	9
4. Model Konvensional	12
5. Hasil Belajar	13
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berfikir.....	17
D. Hipotesis.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu	20

C. Populasi dan Sampel	20
D. Variabel dan Data	23
E. Pelaksanaan Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Instrumen Penelitian.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Data	37
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	38
3. Analisis Data	47
B. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR RUJUKAN	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Tengah Semester Tahun Ajaran 2017/2018 Siswa Kelas VA, Kelas VB SD N 09 Surau Gadang pada Mata Pelajaran Matematika.....	1
2. Rancangan Penelitian.....	19
3. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel.....	26
4. Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	31
5. Klasifikasi Daya Pembeda.....	32
6. Kriteria Reabilitas.....	33
7. Jadwal Penelitian Kelas Sampel.....	37
8. Perhitungan Normalitas Kelas Sampel.....	48
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	48
10. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	49

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ujian Tengah Semester Tahun Ajaran 2017/2018 Siswa Kelas V SD N 09 Surau Gadang pada Mata Pelajaran Matematika	56
II. Perhitungan Uji Normalitas Nilai Ujian Tengah Semester Matematika Siswa Kelas V SD N 09 Surau Gadang Tahun Ajaran 2017/2018	58
III. Perhitungan Uji Homogenitas Nilai Ujian Tengah Semester Matematika Siswa Kelas V SD N 09 Surau Gadang Tahun Ajaran 2017/2018	62
IV. Perhitungan Kesamaan Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Matematika Siswa Kelas V SD N 09 Surau Gadang Tahun Ajaran 2017/2018	63
V. Pembagian Kelompok	65
VI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Sampel	67
VII. Materi Ajar	104
VIII. Lembar Kerja Siswa (LKS)	109
IX. Jawaban LKS Dari Siswa	124
X. Kisi-Kisi Soal Tes Uji Coba	138
XI. Soal Tes uji Coba	140
XII. Kunci Jawaban	143
XIII. Jawaban Siswa	144
XIV. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba	153
XV. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba Kelompok Tinggi Dan Kelompok Rendah	154
XVI. Tingkat Kesukaran Soal	156
XVII. Perhitungan Daya Pembeda	158

XVIII.	Distribusi Rata-rata Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Pembeda	160
XIX.	Perhitungan Reabilitas Tes	161
XX.	Kisi-kisi Soal Tes Akhir	162
XXI.	Soal Tes Akhir	164
XXII.	Kunci Jawaban.....	166
XXIII.	Jawaban Tes Akhir Siswa.....	167
XXIV.	Nilai Tes Akhir Kelas Sampel.....	177
XXV.	Uji Normalitas Tes Akhir Hasil Kelas Sampel.....	179
XXVI.	Uji Homogenitas.....	181
XXVII.	Uji Hipotesis.....	182
XXVIII.	Dokumentasi.....	184
XXIX.	Tabel Analisis Data	189

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah. Mata pelajaran matematika harus dipahami dan dimengerti oleh siswa mulai dari tingkat dasar hingga menengah bahkan ke tingkat perguruan tinggi. Hadijah (2016) mengemukakan “matematika merupakan ilmu yang mempunyai ciri-ciri khusus, salah satunya adalah penalaran dalam matematika yang bersifat deduktif yang berkenaan dengan ide-ide, konsep-konsep, dan simbol-simbol yang tersusun secara hirarkhis sehingga dalam pendidikan dan pengajaran matematika perlu ditangani secara khusus pula”. Hal ini dikarenakan matematika adalah ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran ditentukan dari beberapa faktor, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang timbul dari dalam diri siswa antara lain kemauan, rasa takut, tingkat intelektual dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa sikap guru, pendekatan pengajaran, metode, alat peraga dan sumber-sumber lain. Semua itu akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dan kenyataannya tidak sesuai dengan harapannya.

Guru sebagai salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Kondisi tersebut dapat berupa penerapan model pembelajaran yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Oktober 2017 di kelas V SD 09 Surau Gadang, peneliti menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Masalah yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran matematika, diantaranya pada saat proses pembelajaran siswa ribut dan keluar masuk saat proses pembelajaran sehingga banyak siswa yang tidak mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru dan tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan tidak diterapkannya model pembelajaran.

Situasi pembelajaran sebagaimana yang disebutkan mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika rendah serta tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada hasil ujian tengah semester siswa kelas V SDN 09 Surau Gadang pada tahun pelajaran 2017/2018, seperti terlihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Tengah Semester Tahun Ajaran 2017/2018 Siswa Kelas VA, Kelas VB SDN 09 Surau Gadang pada Mata Pelajaran Matematika.

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas		Siswa yang tidak tuntas		Rata-rata
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	V A	26	12	46%	14	54%	71,08
2	V B	20	10	50%	10	50%	72,75

Sumber: guru kelas V SDN 09 Surau Gadang

Berdasarkan tabel 1 terlihat nilai Matematika siswa masih banyak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya dan tujuan pembelajaran pun belum tercapai. Model Pembelajaran Konvensional yang guru terapkan kepada siswa menyebabkan beberapa dari siswa tidak aktif dalam belajar. Guru sebagai salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kondisi tersebut dapat berupa penerapan model pembelajaran yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dikembangkan untuk mengaktifkan siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah Model Kooperatif. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah *Jigsaw*. Hal ini dibuktikan Jainab (2015) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* meningkat dan respons siswa terhadap pembelajaran membaik, kelemahan dari penelitian ini ialah siswa kurang termotivasi untuk mengemukakan pendapatnya. Selanjutnya Hakim (2014) juga menyatakan bahwa hasil belajar matematika pada model kooperatif tipe *Jigsaw* meningkat didukung oleh peningkatan aktivitas belajar siswa, kelemahannya yaitu siswa kurang teratur saat perpindahan kelompok.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwasanya peneliti memberi judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD N 09 Surau Gadang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Siswa ribut dan keluar masuk dalam proses pembelajaran.
2. Siswa banyak yang tidak mengerti dengan materi yang diajarkan guru.
3. Siswa tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas.
4. Tidak diterapkannya model pembelajaran oleh guru di kelas.
5. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
6. Hasil belajar matematika siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan pada latar belakang tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar matematika pada aspek kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar matematika siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V lebih baik dari hasil belajar menggunakan model konvensional SD N 09 Surau Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini menambah pembendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang akan datang.
 - b. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan, khususnya terkait dengan pengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa Sekolah Dasar.
2. Secara Praktik
 - a. Bagi sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
 - b. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

c. Bagi siswa, membantu siswa menumbuhkan minat belajar sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Secara Akademik

Dari segi akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran matematika.